

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Penelitian

Pendekatan Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkaka⁵⁴ Sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan terstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh motivasi kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan Toko Serba Ada (Toserba) Amanah Kabupaten Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan pengaruh antara dua variabel atau lebih⁵⁵ Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.12.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 61.

gejala. Sehingga bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel motivasi kerja (X_1), kompensasi (X_2), karakteristik individu (X_3), terhadap variabel terikat kinerja karyawan (Y).

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Toko Serba Ada (Toserba) Amanah Kabupaten Tulungagung.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. *Random sampling* adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu.⁵⁷ Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dari 100% jumlah anggota. Jadi, sampel yang digunakan peneliti sejumlah 46 responden.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin

⁵⁶ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal.257.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 80.

mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁸ Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu: jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Dari penjelasan tersebut, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Toko Serba Ada (Toserba) Amanah berjumlah 46 orang.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁵⁹ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 81.

⁵⁹ Moh. Pebundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal.

jugadata asli atau data baru.⁶⁰ Data primer diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dengan memberikan angket kepada seluruh karyawan Toserba Amanah Kabupaten Tulungagung.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁶¹ Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dalam hal ini data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang valid tentang pengaruh motivasi kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan Toserba Amanah Kabupaten Tulungagung.

2. Variabel

Menurut Hatch dan Farhady, secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang

⁶⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Suryani (ed.), *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21-22.

⁶¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 128.

diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*).⁶² Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti :

a. Variabel Bebas (X)

- 1) Motivasi kerja (X₁)
- 2) Kompensasi (X₂)
- 3) Karakteristik individu (X₃)

b. Variabel Terikat (Y)

- 1) Kinerja karyawan (Y)

3. Skala Pengukurannya

Skala yang digunakan adalah berdasar skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁶³ Secara definisi, skala likert merupakan skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. SS (Sangat Setuju) = diberi nilai 5
- b. S (Setuju) = diberi nilai 4
- c. KS (Kurang Setuju) = diberi nilai 3
- d. TS (Tidak Setuju) = diberi nilai 2
- e. STS (Sangat Tidak Setuju) = diberi nilai 1

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 38.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 136.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang paling penting dalam metode ilmiah. Data yang baik adalah merupakan keharusan dari suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya.⁶⁴ Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode pembagian kuesioner/angket. Kuesioner/angket adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian biasa disebut dengan alat ukur penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Berikut adalah tabel instrument penelitian:

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Referensi
1.	Motivasi Kerja (X ₁)	a. Kinerja b. Penghargaan c. Tantangan d. Tanggungjawab e. Pengembangan	Siswanto, dalam buku "Pengantar Manajemen".

⁶⁴Ahmad Tanzen dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (elkaf), 2006), hal. 19.

		f. Keterlibatan g. Kesempatan	
2.	Kompensasi (X ₂)	a. Materiil 1) Gaji 2) Insentif 3) Bonus b. Non Materiil 1) Pelatihan dan pengembangan 2) Pujian 3) Cuti	Simmamora Henry, dalam buku “Manajemen Sumber Daya Manusia”
3.	Karakteristik individu (X ₃)	a. Kemampuan b. Nilai c. Sikap d. Minat	Subyantoro, dalam Jurnal Karakteristik individu, Karakteristik Pekerja, Karakteristik Organisasi...,
4.	Kinerja Karyawan (Y)	a. Kuantitas kerja b. Kualitas kerja c. Ketepatan waktu d. Efektivitas e. Kemandirian	Stephen P. Robbins, dalam buku “Perilaku Organisasi, PT. Indeks”

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka – angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode meringkas, mengorganisasikan dan menyederhanakan data.⁶⁵ Dalam kata lain statisti deskriptif adalah sebuah analisis yang mengelompokkan nilai-nilai yang sama ke dalam bentuk frekuensi yang dinyatakan dalam persen (%), kemudian akan diketahui nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu istem dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas atau analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data.⁶⁶ Validitas dapat diukur dengan cara bila korelasi (*correct item total*) setiap factor positif dan besarnya 0,3 keatas, maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.⁶⁷

⁶⁵ Tanzen dan Suyitno, *Dasar-Dasar...*, hal. 06.

⁶⁶ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 74.

⁶⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009), hal. 96.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.⁶⁸ Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja.

3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik.

a. Uji Normalitas Data

Apabila nilai signifikansi lebih besar daripada 5% maka distribusi nilai X_1 , X_2 , dan Y adalah normal. Data berdistribusi normal adalah data yang menjadi prasyarat untuk memakai statistik parametrik seperti analisis regresi dan korelasi product

⁶⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Penghitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 87.

moment. Salah satu untuk menguji normalitas data adalah dengan uji kolmogoro smirnov test.

b. Uji Multikolinearitas

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari dari multikolinearitas. Multikolinearitas adalah uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi.⁶⁹ Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi variabel tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga. Ada beberapa metode uji multikolinearitas, yaitu:

- 1) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).
- 2) Dengan melihat nilai tolerance an inflation factor (VIF) pada model regresi.

⁶⁹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alims Publishing, 2016), hal. 197.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*).⁷⁰ Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berkisar 1,55 sampai 2,46 (untuk $n < 15$).

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian (simpangan baku) dari residual (kekuarangan atau kelebihan) dari nilai observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas, dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷¹ Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model

⁷⁰ Ali Mauludi, *Teknik Belajar...*, hal. 203.

⁷¹ *Ibid.*, hal. 203-204.

dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik – titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik – titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 3) Titik – titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁷²

4. Analisis Regresi Linear Berganda.

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variable terikatnya (Y) digabungkan atau dijelaskan lebih dari satu variable bebas X ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear.⁷³ Jadi, analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap variable terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan konsual antara dua variable bebas atau lebih dengan satu variable terikat.

Dalam regresi berganda terdapat satu variable terikat dengan lebih dari satu variable bebas yang mempengaruhinya.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

⁷² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 70-80.

⁷³ *Ibid.*, hal. 124.

Y = kinerja karyawan

X₁ = motivasi kerja

X₂ = kompensasi

X₃ = karakteristik individu

b₁ = koefisien regresi variabel antara X₁ dan Y

b₂ = koefisien regresi variabel antara X₂ dan Y

b₃ = koefisien regresi variabel antara X₃ dan Y

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan pengujian sebagai berikut:

a. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y).⁷⁴

Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu:

- 1) H₀ diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

⁷⁴ Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 1*, (Yogyakarta: Andi, 2009), hal. 149.

- 2) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat kesalahan (α) yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%). Dilihat berdasarkan signifikansi:

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu :

- 1) H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.
- 2) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat kesalahan (α) yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%). Dilihat berdasarkan signifikansi :

- 1) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima.

- 2) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel independen. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara non dan satu. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variansi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y .